

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan di BAB IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pengaruh intensitas modal, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap pembiayaan hutang pada perusahaan yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun stimulan yaitu :

1. Secara parsial variabel intensitas modal yang diproyeksikan dengan rasio intensitas modal, tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan hutang yang diproyeksikan dengan laba kotor penjualan. Intensitas modal yang diproyeksikan dengan menggunakan rasio intensitas modal mencerminkan seberapa besar resiko keuangan yang akan dihadapi perusahaan. Peningkatan utang akan menurunkan intensitas modal perusahaan akibat dari pembayaran bunga yang sangat tinggi. Oleh karena itu, perusahaan tidak mengambil kebijakan untuk menambah penggunaan utang karena penggunaan utang yang terlalu besar akan menimbulkan biaya kebangkrutan yang tinggi.
2. Secara parsial variabel ukuran perusahaan yang diproyeksikan dengan  $\ln$  *total asset*, tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan hutang yang diproyeksikan dengan laba kotor penjualan. Ukuran perusahaan yang diproyeksikan dengan  $\ln$  *total asset* bukanlah penentu sumber pendanaan

yang dipilih oleh perusahaan karena perusahaan telah memikirkan bagaimana untuk memperoleh dana atau modal yang mempunyai biaya pinjaman yang sedikit. Baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai utang dan jumlahnya tidak selalu dipengaruhi oleh ukuran perusahaan sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pembiayaan hutang.

3. Secara parsial variabel profitabilitas yang diproyeksikan dengan margin laba kotor penjualan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan hutang yang diproyeksikan dengan laba kotor penjualan. Profitabilitas yang diproyeksikan dengan margin laba kotor penjualan merupakan pengukur efisiensi operasi perusahaan. Semakin rendah profitabilitas, maka perusahaan cenderung akan berusaha untuk mencari tambahan dana agar tidak terjerumus ke dalam kesulitan finansial.
4. Secara simultan intensitas modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan hutang. Peningkatan pembiayaan utang akan menurunkan intensitas modal akibat dari pembayaran bunga yang tinggi baik untuk perusahaan yang besar maupun kecil sehingga perusahaan menggunakan sumber pendanaan lain. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan bukanlah penentu sumber pendanaan yang dipilih oleh perusahaan karena perusahaan telah memikirkan bagaimana untuk memperoleh dana yang mempunyai biaya pinjaman yang sedikit. Baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai utang dan jumlahnya tidak selalu dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Profitabilitas yang rendah akan cenderung membuat perusahaan

besar maupun kecil akan cenderung mencari tambahan dana untuk pembiayaan utang.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian 2012 - 2016.
2. Laporan keuangan dan laporan tahunan yang tidak dilampirkan secara rutin dan lengkap yang mengakibatkan dari 33 perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya 23 perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan yang dilampirkan secara rutin dan lengkap yang dijadikan sebagai penelitian.
3. Hasil penelitian ini masih memiliki nilai koefisien determinasi yang rendah, sehingga dalam penelitian ini antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh yang lemah dan diperkirakan masih banyak variabel independen lain yang mempengaruhi pembiayaan hutang.

### 5.3 Saran

Berpedoman kepada beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka penulis memberikan saran-saran bagi peneliti yang akan datang sebagai berikut :

1. Peneliti yang akan datang dapat mereplikasi model penelitian ini dan selanjutnya mengujikan pada industry lainnya seperti pertambangan (*mining*), agrikultur (*agriculture*) dan jasa (*service*).
2. Peneliti yang akan datang dapat mempertimbangan variabel lain yang memiliki keterkaitan dalam konsep pembiayaan utang seperti variabel *tangibility*, pertumbuhan perusahaan, risiko perusahaan, *corporate tax rate*, dan lain-lain.

